

ABSTRAK

Gangguan muskuloskeletal, yang mencakup lebih dari 150 penyakit, merupakan penyebab utama disabilitas global, dengan lebih dari 1,7 miliar orang di seluruh dunia terdampak pada tahun 2022 menurut data WHO. Masalah ini sering kali disebabkan oleh cedera, termasuk kecelakaan kerja, serta aktivitas berat yang berulang. Di Indonesia, khususnya di Provinsi Banten, kecelakaan kerja menjadi salah satu penyebab utama gangguan muskuloskeletal, dengan peningkatan kasus sejumlah 5,7% pada tahun 2021. Sebagai salah satu pusat sektor industri terbesar di Indonesia, Provinsi Banten menghadapi kebutuhan mendesak untuk menyediakan layanan kesehatan khusus bagi pekerja industri yang mengalami cedera muskuloskeletal.

Motor learning, sebagai proses internal yang mendukung pemulihan dan peningkatan kemampuan motorik, mempunyai peran signifikan dalam rehabilitasi pasien ortopedi, termasuk pekerja industri. Dengan fokus pada proses pembelajaran motorik, rumah sakit berbasis *Motor learning Process* bisa membantu pasien untuk memulihkan fungsi motorik mereka, memungkinkan mereka kembali beraktivitas dengan optimal.

Landasan perancangan ini ditulis untuk mengembangkan konsep rumah sakit ortopedi berbasis *Motor learning Process* di Provinsi Banten. Rumah sakit ini dirancang untuk menyediakan layanan kesehatan muskuloskeletal yang holistik, mencakup aspek diagnosis, pencegahan, pemeliharaan, dan pemulihan. Dengan pendekatan ini, diharapkan tercipta fasilitas yang mendukung proses rehabilitasi berkelanjutan serta meningkatkan kualitas hidup pekerja industri yang terdampak kecelakaan kerja.

Kata Kunci: Ortopedi, Muskuloskeletal, Rumah Sakit, Motor